

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan diantaranya tingkat pendapatan yang rendah, kesehatan yang rendah, masalah pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, dan keterbatasan akses terhadap modal. Dan hal seperti ini sering terjadi di negara berkembang terutama didaerah pedesaan, dan sedikit banyaknya hal ini lah yang menyebabkan kualitas pembangunan menjadi rendah. Untuk menanggulangi tingkat kemiskinan, maka pengentasan kemiskinan harus dilakukan melalui program pembangunan jelas dan terarah, bukan semata karena terjadinya penurunan inflasi dan harga beras yang stabil. Jika pengentasan kemiskinan fokus pada stabilitas makro ekonomi, seperti penurunan inflasi, maka penurunan angka kemiskianan tidak bersifat jangka panjang.²

Pengentasan kemiskinan hanya dapat dilakukan melalui upaya pemberdayaan masyarakat karena masyarakat didorong untuk memiliki kemampuan sesuai potensi dan kebutuhannya untuk berdiri tegak diatas kakinya sendiri, memiliki daya saing, serta mandiri melalui berbagai kegiatan pemberdayaan. Untuk itu pemberdayaan tidak lepas dari beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat oleh karena itu pemerintah harus benar-benar

² Erni Hasmita, "Peranan Program Simpan Pinjam Perempuan dalam Menanggulangi Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar", Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2017.

mempersiapkan dengan matang semua kegiatan pemberdayaan masyarakat sebelum dimulai.

Pemberdayaan merupakan usaha yang dijalankan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar semakin mampu memenuhi kebutuhannya dan semakin dapat terlibat dalam proses pengambilan keputusan secara sejajar dengan yang lain. Pemberdayaan menumbuhkan jiwa kemandirian dan kreativitas untuk berkembang dengan kekuatan sendiri, tidak tergantung pada bantuan dan perintah dari atas sebagaimana yang ada pada kebijakan sentralistik. Program pemberdayaan banyak diarahkan pada masyarakat desa atas dasar pertimbangan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan, baik menyangkut masalah pengetahuan, ketrampilan, fasilitas maupun kemampuan ekonomi. Untuk itu proses pemberdayaan juga perlu dilakukan secara menyeluruh dalam berbagai aspek baik sumber daya manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana serta ekonomi.

Memberdayakan masyarakat bertujuan memerangi kemiskinan, kesenjangan, dan mendorong masyarakat menjadi lebih aktif serta penuh inisiatif. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat melalui perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Upaya penanggulangan kemiskinan yang dilakukan pemerintah hingga kini masih belum sepenuhnya terealisasikan. Data angka kemiskinan yang didapat penulis dari laman web resmi milik Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tulungagung di tahun 2020 tercatat sebanyak 76.400 jiwa atau 7,33 persen. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan data kemiskinan di tahun 2019 yang sebanyak 70.010

jiwa atau sekitar 6,74 persen. Peningkatan angka kemiskinan tahun 2019-2020 di Tulungagung mencapai 0,59 persen. Di tahun 2021 angka kemiskinan juga meningkat sebanyak 78.590 jiwa. Meski masih di bawah 10 persen, namun angka kemiskinan terus mengalami peningkatan tiap tahunnya mencapai 0,18 persen.³ Naiknya angka diduga akibat turunnya daya beli masyarakat Kabupaten Tulungagung saat masa pandemi Covid-19 melanda. Beberapa faktor lainnya seperti kehilangan pekerjaan, PHK, dan adanya pembatasan pada tempat-tempat perbelanjaan atau kafe atau beberapa tempat lain yang berpotensi kerumunan. Selain itu, kenaikan angka kemiskinan tersebut juga karena adanya pengaruh dari inflasi. Pada 2020 angka kemiskinan Rp 362.213 per kapita per bulan. Sedangkan pada 2021 garis kemiskinan naik Rp 374.173 per kapita per bulan.⁴ Menurut Bappeda Tulungagung melalui laman web resminya, Pemerintah Tulungagung terus berupaya untuk menanggulangi kemiskinan dengan program-program terpadu.⁵

Tidak jarang kegiatan pemberdayaan yang bertujuan untuk mensejahterakan penduduk miskin justru terjebak menjadi program yang melahirkan ketergantungan baru, dan bahkan mematikan potensi swakarsa lokal. Peran pemerintah sangat dibutuhkan agar meningkatkan kesejahteraan, kesejahteraan disini merujuk pada usaha pemerintah untuk menyediakan kebutuhan dasar masyarakat. Juga dikenal sebagai bantuan publik karena berasal

³ Magang Satu, "Angka Kemiskinan di Tulungagung Setiap Tahun Meningkat", <https://www.google.com/amp/s/faktualnews.co/2022/01/08/angka-kemiskinan-tulungagung-setiap-tahun-meningkat/298788/amp/>, 2022. (diakses pada 19 Januari 2022)

⁴ *Ibid.*

⁵ Pemas Bappeda, 2018, "Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan", <https://bappeda.tulungagung.go.id/detailpost/koordinasi-penanggulangan-kemiskinan> (diakses pada 15 Oktober 2021)

dari sektor publik. Usaha ini diwujudkan dalam bentuk proyek kerja yang disponsori pemerintah dan yang lebih umum lagi, pembayaran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendukung kebutuhan dasar mereka yang tidak bisa menjangkaunya. Hal yang terpenting dalam mengatasi kemiskinan adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia yaitu memberikan keterampilan serta kemudahan dalam akses atas modal yang dibutuhkan. Pengentasan kemiskinan hakikatnya adalah mengubah perilaku yang dimulai dari mengubah mindset individu dan masyarakat. Dari hal tersebut, Dinas Sosial Tulungagung melalui Pemerintah Kendal telah melakukan pengembangan ekonomi masyarakat melalui program bantuan sapi kurang lebih sudah 20 tahun lamanya.

Program tersebut adalah salah satu bentuk upaya Dinas Sosial Tulungagung melalui Pemerintah Desa Kendal untuk mengentaskan kemiskinan sehingga mendorong pemberdayaan masyarakat dalam kaitannya dengan peningkatan ekonomi masyarakat Desa Kendal melalui peternakan atau penggemukan sapi. Mulanya, dari Dinas Sosial Tulungagung menyediakan sapi sebanyak 8 ekor. Kemudian mengumpulkan kurang lebih 30 orang dari 8 Rukun Tetangga (RT) yang berkeinginan memelihara sapi tersebut. Setelah itu, diadakan lotere untuk mengetahui 22 orang yang akan menerima bantuan sapi dari Dinas Sosial. Program bantuan sapi tersebut akan berjalan selama 2-3 tahun, dimana setelah 2-3 tahun program berjalan pemilik sapi harus membeli anakan sapi baru untuk mengganti sapi dari bantuan yang kemudian diberikan kepada pemilik selanjutnya dengan cara di lotre. Begitu seterusnya untuk warga yang terpilih pada periode berikutnya secara berkala.

Program pemberdayaan ini ditujukan kepada per kepala keluarga di Desa Kendal. Dari data BPS Tulungagung diketahui bahwa pada tahun 2018, Desa Kendal dihuni oleh kurang lebih 1.848 jiwa. Dimana jumlah warga yang berjenis kelamin laki-laki kurang lebih sebanyak 901 jiwa.⁶ Beranjak dari pemaparan di atas, maka perlu dikaji strategi pemberdayaan masyarakat tersebut yang nantinya akan membantu masyarakat Desa Kendal lebih berdaya. Hal ini dikarenakan selama ini belum diketahui hasil atau perubahan perekonomian masyarakat sebagai dampak apakah program ini cukup efektif untuk memberdayakan masyarakat. Keberhasilan program bantuan sapi yang dilakukan tentu tidak terlepas dari strategi yang diterapkan dalam proses pelaksanaan program, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam program bantuan sapi dalam hal strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Kendal dalam penelitian berjudul : *“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan (Studi pada Masyarakat Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun 2021).”*

⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2018, “Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Kecamatan Gondang”, <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2018/05/09/3391/penduduk-menurut-desa-dan-jenis-kelamin-kecamatan-gondang-2013.html> . (diakses pada 19 Januari 2022)

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana perencanaan program strategi pemberdayaan masyarakat Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana implementasi program strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana pengawasan program strategi pemberdayaan masyarakat Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung?
4. Bagaimana evaluasi program strategi pemberdayaan masyarakat Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian strategi pemberdayaan masyarakat adalah dimana melalui program penggemukan atau ternak sapi dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kendal. Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan program strategi pemberdayaan masyarakat Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

3. Mendeskripsikan dan menganalisis pengawasan program strategi pemberdayaan masyarakat Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi program strategi pemberdayaan masyarakat Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian dan penulisan skripsi ini baik secara teoritis maupun secara praktis adalah:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian ilmu pengetahuan dalam hal perekonomian masyarakat melalui penggemukan atau ternak sapi yang kaitannya dengan strategi pemberdayaan masyarakat, dan sebagai referensi pembandingan untuk penelitian selanjutnya dengan pembahasan yang saling berkaitan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Kendal secara lebih mendalam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam upaya pengentasan kemiskinan.

b. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi tentang strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Kendal yang telah berjalan dan masih berjalan hingga saat ini.

E. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diharapkan dapat menghindari pelebaran masalah yang akan dibahas sehingga penulis dapat lebih terarah serta tercapainya tujuan dari penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, implementasi, pengawasan, dan evaluasi strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung tahun 2021 - 2023.

F. Penegasan Istilah

Berdasarkan judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan (Studi pada Masyarakat Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun 2021)” diperlukan penegasan lebih lanjut. Hal ini untuk mempermudah dan agar tidak menimbulkan penafsiran antara penulis dan pembaca, penegasan istilah diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses pemimpin puncak mengedepankan tujuan organisasi sebagai fokus rencana jangka panjang, dilanjutkan upaya mencapai tujuan tersebut secara komprehensif. Dengan demikian strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam

suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh. Strategi yang diformulasikan dengan baik akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki organisasi menjadi suatu kekuatan yang berdaya guna.⁷

2. Masyarakat

Menurut M.J. Heskovits, masyarakat adalah sebuah kelompok individu yang mengatur, mengorganisasikan, dan mengikuti suatu cara hidup (*the way of life*) tertentu. Kemudian, menurut S.R. Steinmentz, masyarakat didefinisikan sebagai kelompok manusia yang terbesar meliputi pengelompokan-pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai hubungan erat dan teratur.

3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.⁸ Dalam pemberdayaan, yang utama adalah bagaimana masyarakat didorong untuk mampu mengembangkan berbagai usahanya sesuai dengan potensi yang dimilikinya.⁹

⁷ Idam Mustofa, "Manajemen Strategi Pemberdayaan Masyarakat (Evaluasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Pemberdayaan Umat Stai Darussalam Nganjuk)", *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 5 No. 1, Oktober 2021.

⁸ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 51.

⁹ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 125.

4. Kemiskinan

Kemiskinan adalah kondisi deprivasi materi dan sosial. Hal ini menyebabkan individu hidup dibawah standar kehidupan umum atau yang layak, tetapi bisa juga diartikan sebagai kondisi dimana individu mengalami deprivasi relatif dibandingkan dengan individu lainnya di masyarakat.¹⁰

¹⁰ *Ibid.*

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi digunakan untuk memudahkan membentuk alur pembahasan yang terarah, sistematis, dan tidak melebar. Secara teknis, penulisan skripsi dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi teori-teori mengenai variabel yang dibahas dalam penelitian, kajian penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi jenis dan pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, tehnik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi uraian mengenai paparan data, temuan penelitian, analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi analisis hasil temuan melalui teori, penelitian terdahulu dan teori yang ada.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan terhadap pembahasan data-data yang telah dianalisis dan saran sebagai bahan pertimbangan serta sebagai sumbangan pemikiran untuk berbagai pihak maupun lembaga yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.